7. Optimalisasi Potensi Siswa SMA Saribuana Makassar dalam Menggunakan Microsoft Office.pdf

by - -

Submission date: 07-Mar-2024 10:09AM (UTC+0530)
Submission ID: 2313933479
File name: wa_SMA_Saribuana_Makassar_dalam_Menggunakan_Microsoft_Office.pdf (604.52K)
Word count: 3017
Character count: 19920

INDONESIAN JOURNAL OF COMMUNITY SERVICES
Homepage: https://ojs.literacyinstitute.org/index.php/ijcs
ISSN: 2829-7733 (Online)

Volume 1	Issue 1	May (2022)	DOI: 10.47540/ijcs.v1i1.502	Page: 30 – 35

Optimalisasi Potensi Siswa SMA Saribuana Makassar dalam Menggunakan Microsoft Office

Adi Sumandiyar[1], Arda[1]
[1]Program Studi Sosiologi, Universitas Sawerigading Makassar, Indonesia
Corresponding Author: Adi Sumandiyar; Email: adisumandiyar@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Optimalisasi Potensi Siswa, Penggunaan Microsoft Office, Teknologi Informasi.

Received : 16 April 2022
Revised : 14 May 2022
Accepted : 15 May 2022

ABSTRACT

This training aims to provide a technical understanding of Microsoft Office for students of SMA Saribuana Makassar. In addition, to optimize the role of the Saribuana Makassar High School teacher in providing Microsoft Office training for students. The results of the training are expected to contribute to the development of skills for students of SMA Saribuana Makassar in accessing important information regarding the operation of Microsoft Office as one of the requirements in adapting to the world of the Industrial Revolution 4.0. Learning Microsoft Office is a medium in bridging the graduates of SMA Saribuana Makassar in accessing the world of work that is ready to be used by companies, government agencies, and other social institutions that require high school graduates who are ready to adapt to information technology.

PENDAHULUAN

Perkembangan era Revolusi Industri 4,0 saat ini kian semakin pesat dan seluruh komponen bangsa harus siap mengahadapi, agar kita tidak tertinggal dengan bangsabangsa lain. Dalam era ini kemajuan yang paling terasa adalah kemajuan internet dimana seluruh jaringan tersambung ke sebuah jaringan bersama. Dalam era revolusi ini bila sumber daya kita tidak siap maka sangat kesulitan bagi kita untuk dapat bekerja pada sebuah kantor baik di pemerintahan lebih lagi di kantor swasta. Ponsel pintar (*smartphone*) yang senantiasa membuat kita terhubung dengan dunia luar adalah instrumen penting dalam revolusi industri 4.0.

SMA Saribuana Makassar yang setiap tahun menamatkan siswanya tidak semua memiliki kemampuan untuk lanjut kuliah di perguruan tinggi.Bahkan sebahagian besar alumninya memilih bekerja setelah tamat terutama di perusahaan-perusahaan swasta. Siswa yang memilih bekerja selalu diperhadapkan pada ketidaksiapan bekerja sesuai dengan tuntutan dan harapan perusahaan. Terlebih lagi saat ini di era revolusi industry 4.0 akan semakin terasa sulitnya memasuki pasar kerja bilamana alumninya belum dibekali kemampuan untuk siap menerima tantangan pekerjaan.

Berdasarkan kurikulum yang diberlakukan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di-mana juga terdapat SMA Saribuana Makassar, sudah dapat dipastikan bahwa luaran SMA ini belum sepenuhnya siap pakai. Jalan keluar meng-atasi hal yang semacam ini adalah meluangkan waktu anak didik untuk dilatih meningkatkan keterampilan khususnya keterampilan dalam bidang yang harus ditangani anak setelah dia bekerja dalam sebuah kantor. Bila hal ini tidak dilakukan terhadap anak didik kita di tingkat SMA (Sekolah Manengah Atas), maka tidak aka ada perusahaan di era 4.0 ini yang dapat menampung sebagai tenaga kerja. Dalam keadaan ini akan menciptakan tenaga kerja penganggur yang pada akhirnya akan bermuara pada lahirnya tingkat keresahan di masyarakat.

Terdapatnya tiga model pembelajaran akan diperiksa dalam kasus ini: (1) model pembelajaran role-playing, (2) model pembelajaran simulasi sosial, dan (3) model pembelajaran studi atau studi yurisprudensi, yang semuanya adalah termasuk dalam pendekatan pembelajaran sosial (Pustaka ilmiah, 2016). Siswa yang memulai lanjut studi di perguruan tinggi akhir tahun ini tidak mungkin mengambil keuntungan dari penawaran mengem-bangkan kompetensi yang dimilikinya (seperti

International Baccalaureate) untuk sesi selanjutnya (Daniel, 2020). Pada umumnya siswa banyak menggunakan *toolkit* dalam melacak kebiasaan mereka dan menentukan partisipasi penggunaan alat komunikasi dalam hal memenuhi kebutuhan proses pembelajarannya (Chen et al., 2018).

Pada era disrupsi Revolusi Industri 4.0 proses pembelajaran langsung antara siswa dan guru merupakan pembelajaran berdampak pada psikologi siswadan menurunkan kualitas keterampilan mereka. Beban ini jatuh pada semua unsur-unsur pendidikan, khususnya Negara yang bertanggung jawab untuk memfasilitasi keberlangsungan sekolah bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (Aji, 2020). Hal lain juga ditunjukkan dalam sistem pembelajaran *online* dan *offline* dimana guru dengan siswa mereka selalu diatur oleh persepsi mereka tentang peran dan kewajiban, serta kendala dan batas-batasnya sebagai pendidik (Santoso et al., 2021; Lutfi, et al, 2021). Kesulitan lainnya juga ditemukan rendahnya keterlibatan tatap muka dengan guru, waktu interaksi, dan tidak adanya sosialisasi secara tatap muka (Adnan &Anwar, 2020). Ada juga kebutuhan yang lebih signifikan untuk lembaga pendidikan untuk mengembangkan metode kurikulum dan membuatnya lebih responsif terhadap kebutuhan belajar siswa di luar tradisional ruang kelas (Toquero, 2020).

Jika guru, siswa, dan orang tua berkolaborasi dalam pembelajaran secara *online* dan *offline*, maka dampak Covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah dinilai dapat diatasi (Dewi, 2020). Selama pandemi Covid-19, sistem pembelajaran *online* digunakan yang dinilai efektif. Pemerintah telah menerapkan secara efektif mengenai perlunya pembelajaran secara *online* (Bahasoan et al., 2020). Kalau hambatan yang dihadapi selama pandemi secara menyeluruh dan diterjemahkan ke dalam kemungkinan, maka pembelajaran *online* akan menjadi lebih berkelanjutan, sementara kegiatan instruksional akan menjadi pembelajaran *online* dan *offline* (Adedoyin & Soykan, 2020).

Studi ini menggunakan Media Richness Theory (MRT), berkaitan dengan menentukan media komunikasi yang paling tepat untuk ditangani ketidakpastian dan ambiguitas informasi (Daft & Lengel, 1986). Semakin sedikit penggunaan data internet yang efisien menjadi sebagai fitur media yang berhasil mengkomunikasikan pesan kompleks menjadi lebih kaya (Putra & Irwansyah, 2020). Keakraban guru dengan mudah akan mengajarkan basis internet yang tersedia seperti perangkat lunak konferensi video dan stabilitas koneksi internet diidentifikasi sebagai tantangan. Selama kelas online, instruktur juga harus menemukan cara untuk meningkatkan interaksi dengan siswa dan mempertahankan minat dan keterlibatan siswa (Lapitan et al., 2021). Ketika fasilitas jaringan koneksi internet baik membantu guru dan murid dalam mendukung proses pembelajaran *online* dan *offline* (*hibrida*) yang menggunakan saluran komunikasi untuk mereproduksi informasi agar dapat berjalan dengan optimal. Oleh karena itu, hal ini menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan, terutama untuk siswa dalam mengambil bagian dalam pembelajaran hibrida. Karena memiliki koneksi internet yang baik, maka informasi yang diterima melalui pembelajaran hibrida akan berdampak positif (Sumandiyar, A., et al., 2021).

Hasil pendalaman yang dilakukan oleh penulis terhadap siswa SMA Saribuana Makassar dengan melakukan wawancara langsung kepada beberapa siswa maupun guru-guru, maka diketahui bahwa umumnya siswa-sswa SMA Saribuana Makassar belum memahami kegiatan perkantoran. Juga sama sekali belum pernah diajarkan di sekolah. Sementara itu memhami office perkantoran bagi siswa SMA khususnya SMA Saribuana Makassar adalah hal yang mendesak agar kelak bila anak didik telah selesai menempuh studinya, banyak perusahaan yang bisa menrima sebagai tenaga karyawan, baik diperusahaan swasta maupun lembaga-lembaga pemerintahan lainnya. Untuk itu sebagai bahan pertanyaan penelitian adalah bagaimana bentuk dan materi pelatihan apa saja yang harus diberikan terhadap siswa SMA Saribuana Makassar dalam menghadapi pekerjaan di era revolusi industry 4.0?

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penerapan aplikasi dari metode pengujian adalah fokus penelitian kualitatif, yang menggambarkan Keyakinan bahwa beberapa individu atau kelompok muncul sebagai akibat dari sosial atau masalah manusia (Creswell &Poth, 2017) dengan menggunakan Metode fenomenologis. Fenomenologi adalah studi tentang kesadaran

dari seseorang. Pengalaman dasar, juga dikenal sebagai subjektif atau fenomenologis mengalami. Fenomenologi memiliki sejarah panjang dalam ilmu sosial, mencakup bidang-bidang seperti psikologi, sosiologi, dan pekerjaan sosial. Fenomenologi adalah sebuah pemikiran yang menekankan pentingnya untuk menginterpretasikan dunia. Fenomenologis tertarik pada bagaimana fenomena menampakkan diri kepada orang lain dalam kasus ini. Fenomenologi mempelajari bagaimana perbedaan antara subjek dan objek muncul dan bagaimana hal-hal dalam dunia diklasifikasikan. Pandangan fenomenologi juga percaya bahwa sesuatu yang lain merupakan kesempatan bertanggung jawab atas pembentukan kesadaran (Husserl, 2014) yang melibatkan informan dalam penelitian dalam proses ekstraksi data. Orang yang berfungsi sebagai informan penelitian memberikan rincian tentang situasi dan konteks penelitian (Moleong, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwasanya siswa SMA Saribuana Makassar yang berlokasi di Kelurahan Baraya Kecamatan Baraya Kota Makassar dalam era revolusi industry 4.0 mengalami permasalahan utama secara khusus berkaitan dengan *mocrosoft office* perkantoran. Hasil penelitian yang dilakukan penulis setidaknya terdapat dua permasalahan pokok yang dihadapi oleh siswa SMA Saribuana Makassar sebagaimana yang dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Permasalahan dan solusi bagi siswa SMA Saribuana Makassar

No	Permasalahan Pokok	Solusi yang ditawarkan
1	Siswa SMA Saribuana belum memahami tentang *Microsoft Office* perkantoran dalam era Revolusi Indusri 4.0.	Mengadakan penyuluhan kepada siswa SMA Saribuana Makassar tentang bidang pekerjaan yang harus dikuasai oleh siswa bila bekerja di kantor-kantor baik di kantor swasta maupun kantor pemerintah serta lembaga-lembaga swasta maupun pemerintah di era revolusi indutri 4.0.
2	Pemberian fasilitas materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan kepada siswa SMA Saribuana dalam era revolusi industry 4.0	Siswa SMA Saribuana Makassar memerlukan pelatihan tentang administrasi perkantoran yang meliputi penguasaan perangkat komputer/ laptop, penggunaan LCD, perangkat *smartphone*, perangkat aplikasi *Microsoft office*, serta perangkat lainnya.

Sumber: Hasil observasi lapangan yang dilakukan penulis, 2021.

Adaptasi Siswa terhadap Microsoft Office Perkantoran

Pada aspek adaptasi siswa terdapatnya ketidakmampuan siswa dalam menerima pembelajaran sistem operasional *Microsoft office,* penggunaan fasilitas *smartphone, browsing internet,* serta perangkat lainnya. Dalam kondisi ini, tentunya diharapkan peran guru sebagai tenaga pendidik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak didik di SMA Saribuana Makassar dengan cara melakukan inovasi terhadap kurikulum yang ada saat ini.

Hasil wawancara dengan informan pertama

> "Tentu ada manfaat dan tantangan bagi kami (guru) dalam rangka melakukan kegiatan praktik Microsoft office, penggunaan fasilitas smartphone, browsing internet serta perangkat lainnya.Hal tersebut disebabkan karena faktor keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh SMA Saribuana. Saya juga yakin bahwa masih banyak guru sulit untuk mengoptimalkan kegiatan praktik masih mengalami hambatan disebabkan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah masih sangat terbatas, sehingga hasil atau luaran siswa SMA Saribuana Makassar juga belum optimal" (Hasil Wawancara, 01-November-2021).

Hasil wawancara dengan informan kedua

> "Sebagai guru, tentunya saya menyambut baik kebijakan kurikulum yang melakukan pemberdayaan pendampingan bagi siswa SMA Saribuana Makassar dalam melakukan operasional Microsoft office, penggunaan fasilitas smartphone, browsing internet dan perangkat lainnya.Tentunya siswa juga perlu dibekali pengetahuan mengenai teknologi informasi khususnya di era Revolusi Industri 4.0 yang diterapkan di setiap sekolah-sekolah.

Sebagaimana yang kita pahamai secara bersama, bahwa model pembelajaran dalam beradaptasi dengan teknologi sangat diperlukan siswa SMA Saribuana Makassar, meskipun saat ini memiliki hambatan akan keterbatasan fasilitas pendukung dalam mendukung kegiatan adaptasi teknologi tersebut". (Hasil wawancara, 03 November 2021).

Hasil wawancara dengan informan ketiga

"Menurut saya, anak didik SMA Saribuana Makassar dapat mengoptimalkan potensi dalam rangka beradaptasi dengan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 bilamana aspek ketersediaan computer, smartphone dapat dipenuhi kebutuhannya, sebab kegiatan ini bersifat praktik dan tentunya ketersediaan fasilitas tersebut sangatlah berpengaruh terhadap kemampuan anak didik untuk mengoperasionalkan perangkat teknologi informasi yang dimaksud". (Hasil wawancara, 05 November 2021).

Adaptasi pelatihan *Microsoft Office* perkantoran agar menyediakan fasilitas computer, *smartphone* agar siswa didik SMA Saribuana Makassar dapat memaksimalkan kegiatan pelatihan. Keterlibatan *Stakeholders* dalam pelatihan *Microsoft Office* perkantoran tentu sangat diperlukan khususnya dalam menyediakan fasilitas seperti *computer* dan *smartphone* agar anak didik SMA Saribuana Makassar dapat berjalan secara optimal. Selanjutnya Guru juga dibekali pengetahuan perihal operasional *Microsoft Office* perkantoran guna dapat memberikan pengetahuan kepada siswa, sehingga lulusan SMA Saribuana Makassar sesuai dengan daya serap tenaga kerja di era Revolusi Industri 4.0. Jadi situasi ini menuntut adaptasi bagi guru dan siswa agar mengoptimalkan sistem pembelajaran memahami tentang *Microsoft office* perkantoran dalam era Revolusi Indusri 4.0.

Pemberian Fasilitas Materi Microsoft Office Perkantoran

Terkait dengan kemampuan siswa untuk mengeksplorasi dan menyerap informasi tentang mereka sendiri dalam lingkungan belajar hibrida, kemudian berbagi keunikan merekatemuan dengan seluruh kelas.

Informan pertama

"Saya tidak berpikir semua siswa aktif dalam pembelajaran pemberian materi Microsoft Office perkantoran.Karena hampir secara keseluruhan siswa SMA Saribuana Makassar belum sepenuhnya mengerti dan paham tentang materi Microsoft Office perkantoran. Tentunya kondisi ini akan menjadi faktor penghambat dalam memahami informasi teknologi di Era Revolusi 4.0." (Hasil wawancara, 01 November 2021).

Informan kedua

"Memang terkait pemahaman siswa SMA Saribuana Makassar perihal adaptasi teknologi Microsoft Office perkantoran dinilai masih sangat terbatas.Kondisi tersebut disebabkan keterbatasan fasilitas serta sumber daya yang dimiliki masih sangat terbatas. Untuk itu kami juga memerlukan pelatihan keterampilan agar dapat di teruskan ke siswa didik SMA Saribuana Makassar."(Hasil wawancara, 03 November 2021).

Informan ketiga

"Sampai saat ini kami masih berusaha untuk melakukan pemberian fasilitas materi Microsoft Office perkantoran yang efektif dan efisien kepada siswa kami.Namun karena keterbatasan Sumber Daya Manusia yang kami miliki, sehingga pemberian materi tersebut dapat berjalan secara optimal."(Hasil wawancara, 05 November 2021).

Respon aktif siswa dalam pembelajaran materi *Microsoft Office* perkantoran saat ini belum berjalan efektif dan optimal. Hal ini disebabkan ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang di miliki SMA Saribuana Makassar masih terbatas. Munculnya hubungan timbal balik dalam pembelajaran *Microsoft Office* perkantoran adalah dinilai sangat penting baik bagi pengembangan kualitas sumber daya Guru maupun kualitas anak didik. Selain itu, karena pemberian fasilitas pembelajaran *Microsoft Office* perkantoran mengandalkan fasilitas alat seperti computer dan gadget serta alat pendukung lainnya, maka kondisi ini hendaknya diberikan solusi, sehingga dalam aspek penyediaan fasilitas dapat dipenuhi. Karena setiap guru harus bisa memberdayakan siswa untuk aktif selama pemberian fasilitas *Microsoft Office* dengan siswa, maka guru hendaknya juga dibekali pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni agar dapat diimplementasikan secara efektif dan optimal.

Implementasi Pemberian Materi Microsoft Office Perkantoran

Pemberian materi *Microsoft Office* perkantoran tentunya membawa dampak positif dalam proses pengembangan keterampilan bagi anak didik SMA Saribuana Makassar. Kondisi tersebut diharapkan dapat membawa perubahan bagi anak didik dalam rangka meningkatkan kualitas keterampilan yang dimiliki, para anak didik diharapkan dapat mengetahui tentang penggunaan fasilitas *Microsoft Office* perkantoran di era Revolusi Industri 4.0 setelah sekian lama anak didik belum memaksimalkan keterampilan yang dimilikinya.

Upaya ini tentunya diharapkan sebagai harapan baru bagi seluruh anak didik agar pemberian hak belajar-mengajar dengan cara memahami penggunaan fasilitas *Microsoft Office* perkantoran dapat memaksimalkan kemampuannya guna mengatasi hambatan ketersediaan kualitas lulusan SMA Saribuana Makassar yang siap ditampung sebagai tenaga kerja baik di perusahaan swasta, perkantoran pemerintahan, serta lembaga yang membutuhkan keterampilan lulusannya.

Setidaknya pemberian materi *Microsoft Office* perkantoran juga dapat membuat siswa lebih aktif lagi belajar selain dari pada penerimaan materi pembelajaran yang pada umumnya telah diajarkan sebelumnya.Namun demikian, pemberian materi *Microsoft Office* perkantoran dinilai masih belum optimal dalam mengajak siswa didik untuk aktif. Selain dari pada itu, tenaga pendidik guru juga diminta untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran teknologi informasi khususnya materi *Microsoft Office* perkantoran, sehingga siswa yang mengikuti belajar dapat mengoptimalkan potensi serta aktif dalam kegiatan belajar *Microsoft Office* perkantoran.

Peran Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Penguasaan Microsoft Office

Tidak hanya pernana fasilitas pendukung seperti computer dan gadget atau fasilitas jaringan internet yang baik dan mumpuni dalam menentukan keberhasilan meningkatkan kompetensi penguasaan *Microsoft Office* perkantoran. Peran guru dalam menjalankan tugasnya dinilai sangat penting dalam kemajuan pembelajaran siswa. Adanya peran guru terhadap kemajuan pembelajaran tentunya diperlukan model pembelajaran yang dinamis yang sesuai dalam menyampaikan materi pembelajarannya.

KESIMPULAN

Materi pelatihan yang diberikan terhadap siswa SMA Saribuana Makassar dalam menghadapi pekerjaan di era revolusi industry 4.0 adalah partisipasi siswa dalam penerimaan materi *Microsoft Office* perkantoran.Dengan adanya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran menunjukkan maka dapat memberikan dampak pada pembelajaran berjalan dengan baik dan optimal. Adanya peran guru dalam melakukan antisipasi hambatan dan tantangan dalam pelatihan pembelajaran serta guru juga diharapkan aktif dalam mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran *Microsoft Office* perkantoran. Peran guru dalam hal menentukan apakah pengetahuan atau pembelajaran materi yang telah diintegrasikan telah berjalan secara optimal yang disajikan melalui kegiatan praktik kegiatan siswa. Selain itu partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran merupakan symbol bahwa pembelajaran *Microsoft Office* perkantoran telah berjalan dengan baik. Pembelajaran *Microsoft Office* perkantoran merupakan media dalam menjembatani materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dan diharapkan mampu mencegah terjadinya hambatan yang dihadapi oleh siswa. Di samping itu, peran serta guru yang bertujuan aktif mendorong siswa untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

REFERENSI

Adedoyin, O., & Soykan, E. (2020). COVID-19 pandemic and online learning: the challenges and opportunities. *Interactive Learning Environments*, 1–13.

Adnan, M., & Anwar, K. (2020). Online learning amid the COVID-19 pandemic: Students perspectives. *Journal of Pedagogical Sociology and Psychology*, 2(1), 45–51.

Aji, R. (2020). Dampak COVID-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya SyarI*, 7(5).

Bahasoan, A., Ayuandiani, W., Mukhram, M., & Rahmat, A. (2020). Effectiveness of Online Learning In Pandemic COVID-19. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(2), 100–106.

Indonesian Journal of Community Services, 1 (1), 30-35

Chen, B., Chang, Y., Ouyang, F., & Zhou, W. (2018). Fostering student engagement in online discussion through social learning analytics. *Internet and Higher Education*, 37, 21–30.

Creswell, J., & Poth, C. (2017). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. California: Sage publications.

Daniel, S. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, 49, 91–96.

Dewi, W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1).

Daft, R., & Lengel, R. (1986).Organisational information requirements, media richness and structural design. *Management Science*, 32(5), 554–571.

Husserl, E. (2014). *Ideas: General introduction to pure phenomenology*. Routledge.

Lapitan, L., Tiangco, C., Sumalinog, D., Sabarillo, N., & Diaz, J. (2021). An effective blended online teaching and learning strategy during the Covid-19 pandemic. Education for Chemical Engineers, 35, 116–131.

Lutfi, S., Ismatullah, K., & Nur Kholiso, Y. (2021). Developing Interactive Learning Multimedia for Mathematics Subject in Junior High School Grade VIII Student East Lombok. *Indonesian Journal of Innovation and Applied Sciences (IJIAS)*, 1(2), 105-112.

Moleong, L. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pustakailmiah. (2016). Model Pembelajaran Sosial. https://pustakailmiah78.blogspot.com/2016/04/model-pembelajaran-sosialmakalah.html.

Putra, R., & Irwansyah, I. (2020).Media Komunikasi Digital, Efektif Namun Tidak Efisien, Studi Media Richness Theory dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi di Masa Pandemi. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(2), 1–13.

Santoso, N., Nombrado, M., De Guzman, M., Yumul, S., & Mariano, R. (2021).Teachers' professional identity construction on Facebook using the teacherstudent interaction perspective. *Jurnal Studi Komunikasi*, 5(1), 1–23.

Sumandiyar, A., Najib HN., Sumule GM., Nada I., Fachruddin S., (2021). The effectiveness of hybrid learning as instructional media amid the COVID-19 pandemic. *Jurnal Studi Komunikasi*, 5 (3), 651-664.

Toquero, C. (2020). Challenges and Opportunities for Higher Education amid the COVID-19 Pandemic: The Philippine Context. *Pedagogical Research*, 5(4).

7. Optimalisasi Potensi Siswa SMA Saribuana Makassar dalam Menggunakan Microsoft Office.pdf

ORIGINALITY REPORT

16%	0%	14%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to University of Canberra Student Paper	1%
2	Kurniawan Arif Maspul, Fina Amalia. "Normalisation of Schools in the Process of Face-to-face Activities in Indonesia", Academia Letters, 2021 Publication	1%
3	Thea P. Suaco, Antonio D. Mangaliag, Marilyn M. Gadgad. "Collaborative Summative Assessment: Means for Enduring Learning and Attainment of 21st Century Skills in the Online Platform", Journal of Education and Learning, 2023 Publication	1%
4	Submitted to Study Group Australia Student Paper	1%
5	Jumardi Budiman. "EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI INDONESIA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19", VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2021	1%

	Publication	
6	Submitted to Northcentral Student Paper	1 %
7	Submitted to University College London Student Paper	1 %
8	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1 %
9	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
10	Submitted to Coventry University Student Paper	1 %
11	Hasnan Baber. "Online learning during the COVID-19 pandemic, lessons learned and what's next?", Qeios Ltd, 2023 Publication	1 %
12	Submitted to Pontifical Catholic University of Puerto Rico Student Paper	1 %
13	Submitted to University of Teesside Student Paper	1 %
14	Submitted to Krida Wacana Christian University Student Paper	1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %

16	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1%
17	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
18	Rosmida Rosmida. "Transformasi Peran Akuntan dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Era Society 5.0", Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis, 2019 Publication	<1%
19	Ibrahim Kabiru Maji, Shuaibu Muhammad, Mohd Yusof Saari, Abdullahi Shittu Ibrahim, Ummukulthum Ibrahim Alkali. "Energy emission offset from road transport: A societal benefit perspective", Societal Impacts, 2023 Publication	<1%
20	Nafeth Al Hashlamoun, Lina Daouk. "Information technology teachers' perceptions of the benefits and efficacy of using online communities of practice when teaching computer skills classes", Education and Information Technologies, 2020 Publication	<1%
21	Seni Susanti, Riki Purnama Putra, Rena Denya Agustina, Nguyen Phu Quy, Hariman Surya Siregar, Jose da Silva. "Exploring the Educational Landscape: The Impact of Post-	<1%

Covid Online Learning on Physics Education Undergraduates' Academic Engagement and Achievement", Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE), 2023
Publication

---

22 Bonny Lantang, Chalvin S. Pakidi. "Identifikasi jenis dan pengaruh faktor oseanografi terhadap fitoplankton di perairan Pantai Payum-Pantai Lampu Satu Kabupaten Merauke", Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 2015 <1%
Publication

---

23 Lia Taruiap Troncarelli. "Percepção das mudanças climáticas em populações de pequena escala: mapeamento sistemático da literatura e a perspectiva do povo indígena Khsêtjê", Universidade de Sao Paulo, Agencia USP de Gestao da Informacao Academica (AGUIA), 2023 <1%
Publication

---

24 Fitriani Nasution, Andilala Andilala, Ambali Azwar Siregar, Safrina Safrina. "Edukasi Pencegahan Risiko Diabetes Melitus Pada Masyarakat di Pematang Bandar Simalungun", Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI), 2020 <1%
Publication

25	Muh Fitrah, Ruslan Ruslan. "Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bima", Jurnal Basicedu, 2020 Publication	<1%
26	Wahyu Aji Fatma Dewi. "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2020 Publication	<1%
27	Theresia Endang Sulistyawati. "Perspektif Aksiologi Terhadap Penurunan Minat Belajar Anak di Masa Pandemi", Aksiologi : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2020 Publication	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		